

# DESAIN ZINE DALAM EDUKASI MASYARAKAT PENINGKATAN KESADARAN PENGARUH STEREOTIP GENDER DAN KONSEP DIRI PEREMPUAN

Salma Alya Salsabila<sup>1</sup>, Syarip Hidayat<sup>2</sup> dan Asep Kadarisman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> *Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*  
salmaalya@student.telkomuniversity.ac.id, syarip@telkomuniversity.ac.id,  
kadarisman@telkomuniversity.ac.id

**Abstrak** : Dunia telah banyak berubah, namun masih ditemukan adanya ketidakadilan yang dialami oleh perempuan, stereotip gender menjadi masalah yang mempengaruhi persepsi dan perlakuan terhadap perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, perempuan sering ditempatkan di kedudukan yang seringkali dipersepsikan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Laki-laki dianggap lebih logis daripada perempuan, laki-laki tangguh, teguh, penuh amanah, dan individualis sedangkan perempuan dianggap lebih emosional, tidak tegas dan kurang mandiri sehingga tidak dapat memimpin. Hal ini berdampak negatif pada konsep diri perempuan, membatasi potensi dan kesempatan mereka. Metode penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dengan para ahli, kuesioner dengan target responden perempuan di Kota dan Kabupaten Bandung dengan umur 18 – 25 tahun dan 26 – 30 tahun, dan studi literatur. Analisis data dilakukan dengan pendekatan AISAS dan Analisa matriks. Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang dampak stereotip gender terhadap konsep diri perempuan melalui media cetak berupa Zine. Zine dipilih karena mampu mengemas topik berat dengan konten yang menarik dan visual yang kuat. Zine sebagai media cetak dapat menyampaikan informasi dengan metode yang tidak rumit. capaian perancangan ditargetkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai stereotip gender dan mendukung perempuan untuk memiliki konsep diri yang lebih positif, percaya diri untuk lebih berkembang dan bisa memaksimalkan potensi diri.

**Kata kunci:** kesetaraan gender, konsep diri perempuan, stereotip gender, zine

**Abstract** : *The world has changed a lot, but there are still injustices experienced by women, gender stereotypes are a problem that affects the perception and treatment of women in various aspects of life, often putting women in a position that is considered lower than men. Men are often seen as more rational, strong, assertive, responsible, and self-centered, whereas women are typically viewed as more emotional, indecisive, and dependent, making them less suitable for leadership. This has a negative impact on women's self-concept, limiting their*

*potential and opportunities. This study gathers information by conducting interviews with experts, questionnaires targeting female respondents in Bandung City and Regency aged 18-25 years and 26-30 years, and literature studies. Data analysis was conducted using the AISAS approach and matrix analysis. The purpose of this research is to inform the public about how gender stereotypes affect women's self-perception through print media in the form of Zines. Zines were chosen because they are able to package heavy topics with interesting content and strong visuals. Zines as print media can convey information in a way that is less complicated to understand. The findings of the research are expected to increase public awareness about gender stereotypes and support women to have a more positive self-concept, confident to develop more and be able to maximize their potential.*

**Keywords:** gender equality, gender stereotypes, women's self-concept, zine

## **PENDAHULUAN**

Dalam perkembangan dunia yang semakin pesat di abad ke-21, perempuan masih menghadapi berbagai bentuk ketidakadilan sosial yang dipengaruhi oleh stereotip gender. Stereotip ini, yang telah terbentuk dari hasil konstruksi sosial dan budaya, sering kali memberikan dampak negatif terhadap konsep diri perempuan. Gender, sebagai produk sosial, lebih menekankan untuk perbedaan amanah serta peran antara laki-laki dan perempuan, yang seringkali merugikan. Stereotip gender yang menempel dalam masyarakat patriarki dapat membentuk persepsi diri perempuan, seringkali para perempuan ini memandang rendah konsep diri mereka. Dengan adanya pelabelan atau stereotip gender ini membuat perempuan menjadi sulit untuk berkembang menghalangi potensi diri. Informasi mengenai stereotip gender serta pengaruhnya terhadap konsep diri perempuan ini belum banyak ditemukan khususnya dalam bentuk media cetak, kebanyakan dari informasi mengenai stereotip gender serta pengaruhnya terhadap konsep diri perempuan ini ditemukan dalam bentuk artikel, jurnal, atau media sosial. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya edukasi melalui media yang efektif, salah satunya adalah melalui zine, sebuah media cetak yang mampu memberikan informasi dengan cara yang

idak rumit serta mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk merancang zine yang mengedukasi masyarakat tentang dampak stereotip gender terhadap konsep diri perempuan, guna mendukung perempuan dalam membangun konsep diri yang lebih positif dan bisa lebih bebas mengeskpresikan diri serta menggali potensi diri untuk membantu perempuan berkembang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data untuk mendukung penelitian ini, melalui hasil wawancara bersama para ahli, seperti aktivis, psikologi dan dosen desain komunikasi visual, membagikan kuesioner kepada partisipan perempuan di daerah sekitar Kota dan Kabupaten Bandung dengan rentang usia 18 – 25 tahun dan 25 – 30 tahun, dan studi literatur. Kemudian data ini dianalisis menggunakan metode analisis AISAS dan Analisa Matriks.

Berdasarkan observasi di Kota dan Kabupaten Bandung, masih terdapat stereotip gender yang merugikan perempuan. Di lingkungan kampus, perempuan sering ditempatkan di divisi keuangan meskipun mereka mampu menjadi pemimpin. Di dunia kerja, perempuan kontrak sering dijanjikan menjadi karyawan tetap, namun hal ini sering dihambat dengan alasan mereka akan menikah dan mengandung. Selain itu, perempuan yang bekerja sering dianggap tidak mampu mengurus anak dan rumah tangga dengan baik. Dalam bidang teknik yang didominasi laki-laki, perempuan dianggap terlalu lemah dan jarang diberi kesempatan untuk turun ke lapangan. Banyak perempuan juga yang tidak bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi, karena stereotip bahwa mereka hanya akan berakhir di dapur. Stereotip lain juga menganggap perempuan cantik kurang pintar dan hanya fokus pada penampilan.

Analisa wawancara dengan beberapa narasumber, termasuk anggota komunitas Simpul Puan, psikolog Theresa Susanti, dan dosen Idhar Resmadi, menyoroti dampak stereotip gender terhadap konsep diri perempuan dan pentingnya zine sebagai media edukasi. Hasil dari wawancara dengan beberapa narasumber adalah bahwa konsep diri dipengaruhi oleh lingkungan dan stereotip gender dapat merusak kepercayaan diri perempuan. Untuk membangun konsep diri positif, penting untuk menerima diri sendiri dan menemukan komunitas yang mendukung. Pendekatan psikologis yang dapat membantu termasuk pendekatan humanistik yang fokus pada potensi positif individu dan zine sebagai media yang menawarkan gagasan alternatif dan berbeda dari media mainstream. Zine sering kali berbasis komunitas, kreatif, dan tidak memiliki template tetap. Zine memberikan ruang bagi ekspresi kreatif dan bisa menjadi media efektif untuk edukasi tentang isu-isu seperti stereotip gender. Idhar menilai zine sebagai wadah yang baik untuk menyebarkan informasi dan pemberdayaan terkait isu-isu yang tidak sering dibahas dalam media umum.

Kuesioner yang disebarkan menunjukkan bahwa mayoritas perempuan di Bandung pernah mengalami dampak negatif dari stereotip gender. Sebagian besar responden setuju bahwa stereotip gender mempengaruhi cara perempuan memandang dirinya sendiri, membatasi pilihan karir, dan mengurangi rasa percaya diri mereka. Responden juga setuju bahwa media edukasi tentang dampak stereotip gender masih kurang, dan zine dianggap sebagai media yang tepat untuk mengedukasi tentang isu ini.

Analisa matriks dengan membandingkan tiga karya zine serupa yang sudah ada sebelumnya yaitu karya pertama yaitu A Freckle of Petals lebih membahas mengenai tubuh perempuan yang terlalu sering diseksualisasi, karya kedua yaitu World of Dying Dreams lebih membahas stereotip serta

diskriminasi gender dalam lirik lagu serta feminisme dalam musik, dan karya ketiga yaitu *What Are You Afraid Of?* Yang membahas tentang gender, feminisme dan bagaimana perempuan memiliki gambaran yang positif kepada dirinya sendiri.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Hasil dari analisa dan data yang sudah dikumpulkan dengan metode wawancara dengan beberapa narasumber ahli, menyebar kuesioner pada partisipan, studi literatur serta analisa AISAS dan analisa matriks proyek sejenis, menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa masih adanya tindakan atau ungkapan – ungkapan stereotip gender yang dialami perempuan yang tentunya memberikan dampak negatif pada perempuan itu sendiri membuat perempuan merasa rendah diri dan menghambat perempuan untuk mengekspresikan diri serta menggali potensi diri untuk berkembang, masih kurangnya edukasi masyarakat tentang hal ini serta kurangnya media informasi tentang isu stereotip gender khususnya dalam bentuk media cetak, karena itu media zine adalah media yang tepat dipilih untuk media penyebaran informasi yang menawarkan gagasan alternatif dan berbeda dari media mainstream. Zine sering kali berbasis komunitas, kreatif, dan tidak memiliki template tetap. Zine memberikan ruang bagi ekspresi kreatif dan bisa menjadi media efektif untuk edukasi tentang isu-isu seperti stereotip gender.

### **Konsep Perancangan**

Pesan utama penelitian ini adalah untuk mengedukasi perempuan muda tentang dampak stereotip gender terhadap konsep diri mereka. Penelitian bertujuan memotivasi perempuan untuk memiliki citra diri yang lebih positif dan bebas dari anggapan negatif, sejalan dengan tujuan SDG

untuk mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Perancangan ini berfokus pada pemberdayaan, keberanian, kebebasan, dan edukasi dengan tagline "girl, run like a girl, jump like a girl, kick like a girl, fight like a girl, do it like a girl."

Zine dipilih sebagai media untuk menyebarluaskan informasi tentang stereotip gender dan dampaknya terhadap konsep diri perempuan, karena zine efektif untuk mengangkat isu-isu yang jarang dibahas media massa. Zine ini menggunakan elemen grafis dengan efek halftone dan warna pink vibrant, yang menonjolkan sifat feminin. Warna pink, yang dulu dianggap maskulin dan kuat, kini dipilih karena keterkaitannya dengan gerakan pembebasan perempuan di tahun 1970-an. Desain zine menggunakan gaya Grunge dengan elemen feminin untuk mendukung dan memotivasi perempuan mengenai stereotip gender dan konsep diri yang positif.



Gambar 1 Konsep Warna Perancangan  
Sumber : Dokumentasi Penulis

Untuk memudahkan dalam perancangan dibuatlah moodboard untuk membantu merancang media informasi atau zine yang tepat.



Gambar 2 Moodboard  
Sumber : Dokumentasi Penulis

Pada perancangan zine ini menggunakan font Bespoke Serif sebagai headline dan font supreme sebagai body text, font Bespoke Seruf dipilih karena font ini memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi, sedangkan font supreme dipilih sebagai body text karena font ini mudah dibaca, sehingga jika dipakai untuk teks yang banyak tidak terlihat jenuh.

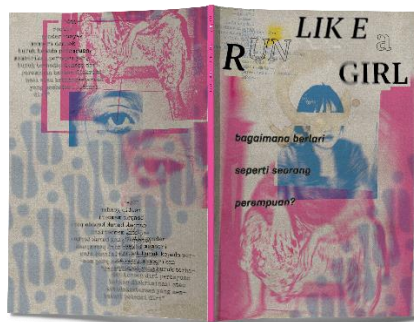


Gambar 3 Bespoke Serif  
Sumber : Fontpair, 2024

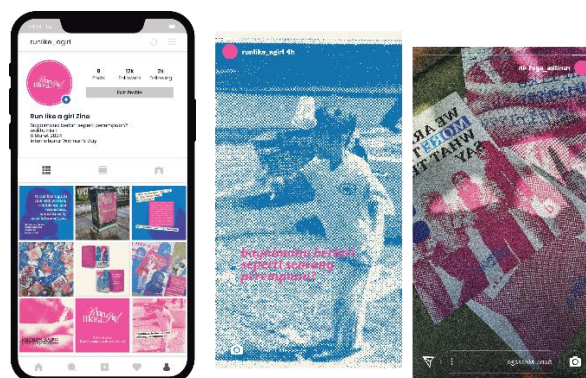
supreme Light  
supreme Extralight  
supreme Light  
supreme Regular  
*supreme Italic*  
supreme Medium  
supreme Bold  
supreme Extrabold

Gambar 4 Supreme  
Sumber : Dokumentasi Penulis

## Hasil Perancangan



Gambar 5 Zine  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

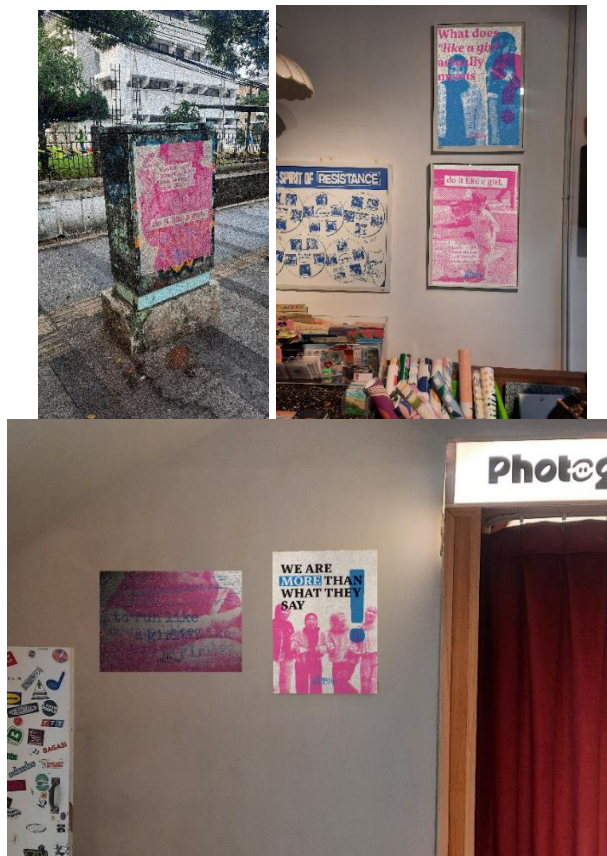


Gambar 6 Media Sosial  
 Sumber : Dokumentasi Penulis





Gambar 7 Postcard  
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 8 Poster  
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 9 Gantungan Kunci  
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 10 Sticker  
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 5 Totebag  
Sumber : Dokumentasi Penulis

## **KESIMPULAN**

Mengacu pada penelitian “Desain Zine Dalam Edukasi Masyarakat Peningkatan Kesadaran Pengaruh Konsepsi Stereotip Gender dan Konsep Diri Perempuan” yang telah dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa stereotip gender terhadap perempuan masih banyak terjadi di Masyarakat, stereotip gender ini juga tentunya berpengaruh dalam membentuk konsep diri perempuan, stereotip gender ini sering kali menanamkan pemahaman atau konsepsi yang terbatas namun bias terhadap peran, kemampuan dan ekspektasi kepada perempuan yang berdampak membatasi potensi serta ekspresi diri perempuan. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengaruh stereotip gender terhadap konsep diri perempuan karena itu dibutuhkan edukasi mengenai itu, terutama dalam bentuk media cetak karena kurangnya edukasi dalam rupa media cetak, Zine merupakan media cetak yang tepat untuk menyampaikan edukasi mengenai stereotip gender serta pengaruhnya terhadap konsep diri perempuan, Zine dipilih karena sifatnya yang mudah diakses dan formatnya yang menarik, yang memungkinkan pesan disampaikan dengan cara yang kreatif dan personal. Zine ini dirancang untuk mengedukasi dan menginspirasi pembaca untuk mengatasi stereotip gender dan membangun konsep diri yang positif, percaya diri untuk lebih berkembang dan bisa memaksimalkan potensi diri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, L., & Natalia, K. (2014). *Desain Komunikasi Visual ; Panduan Untuk Pemula*. Bandung: PENERBIT NUANSA CENDIKIA.
- Argindo, F., & Sihombing, R. (2022). PENGGUNAAN ZINE SEBAGAI MEDIA PENGENALAN STAGE OF GRIEF PADA REMAJA. *JURNAL KOMUNIKASI VISUAL WIMBA*, 13(2), 28-48.

- Audina, D. J. (2022, Oktober). Kesetaraan Gender dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Jurnal Penelitian Ilmu Hukum*, 2(4), 148-154. doi:<https://doi.org/10.56393/nomos.v1i6.602>
- Bisma. (2024, Februari 1). Retrieved Mei 2, 2024, from My EduSolve: <https://myedusolve.com/id/blog/jenis-desain-layout-paling-penting-untuk-designer>
- Gusmansyah, W. (2019, Januari-Juni). Dinamika Kesetaraan Gender dalam Kehidupan Politik. *Jurnal Hawa*, 1(1). doi:10.29300/hawapsga.v1i1.2233
- Indiscznepartij. (2021). *Dari Ruang Keseharian Penerbitan Zine & Pengarsipan*. Yogyakarta: Warning Books.
- Ismiati. (2018, Januari-Juni). PENGARUH STEREOTYPE GENDER TERHADAP KONSEP DIRI PEREMPUAN. *Jurnal Studi Gender dan Islam serta Perlindungan Anak*, 7(1). Dipetik Maret 2024
- Jati, R., & Nugraha, N. D. (2017, Desember). Perancangan Media Komik Webtoon Tentang Mata Pelajaran Sejarah (IPS) Kelas 5 SD di Kota Jogja. *EProceedings of Art & Design*, 4(3).
- Kurniawan, A., Kadarisman, A., & Hidayat, S. (2017, April). Perancangan Media Informasi Berkendara Untuk Pengguna Vespa di Jakarta. *e-Proceeding of Art and Design*, 4(1).
- KUSRIANTO, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Litha, Y. (2022, Juni 8). *VOA Indonesia*. Retrieved from <https://www.voaindonesia.com/a/survei-jurnalis-perempuan-alami-diskriminasi-gender-di-tempat-kerja-/6607927.html>
- Lynch, M. (2019, Desember 5). *THE TECH EDVOCATE*. Retrieved from <https://www.thetechedvocate.org/looks-do-matter-how-visuals-shape-elearning/>

- Mantolas, S. (2016, November 19). Retrieved Mei 12, 2024, from Tirto.id:  
<https://tirto.id/pink-adalah-warna-maskulin-b5hP>
- Muharomah, D. A. (2022, September 28). *Bandung Bergerak*. Retrieved from  
<https://bandungbergerak.id/article/detail/14527/suara-setara-stereotipe-gender-terhadap-perempuan-dalam-cabang-olahraga-maskulin>
- Nufus, N., Filiani, R., & Dimiyati, M. (2016, Juni). PENGARUH TEKNIK STORYTELLING DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN EMOTIONAL LITERACY SISWA. *Insight : Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1).
- Putra, D. (2022). ZINE SEBAGAI REPRESENTASIBUDAYA PERKOTAAN DI JAKARTA. *Kartala Visual Studies*, 2(1).
- Renhoran, A. (2024, Maret 31). Retrieved April 4, 2024, from Kumparan:  
<https://kumparan.com/ar-renhoran-1635415092942929954/melihat-masifnya-gerakan-perempuan-melalui-pembuatan-zine-22QVxpRTjum/full>
- Rustan, S. (2009). *LAYOUT, Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Septiyani, A., Resmadi, I., & Hidayat, S. (2020, Agustus). Perancangan Media Edukasi Untuk Pelestarian Nilai-Nilai Permainan Tradisional Khas Sunda. *e-Proceeding of Art & Design*, 7(2).
- Sitepu, V. (2004). *Panduan Mengenal Desain Grafis*. Retrieved April 18, 2024, from  
[https://www.academia.edu/2546958/Panduan\\_Mengenal\\_Desain\\_Grafis](https://www.academia.edu/2546958/Panduan_Mengenal_Desain_Grafis)
- Soedarso, N. (2014, Oktober). PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PERJALANAN MAHAPATIH GAJAH MADA. *HUMANIORA*, 5(2).
- Soedewi, S., Murdowo, D., Wulandari, R., Aditsania, A., Gunawan, P., Prabasworo, B., . . . Yuniati, A. (2020, Oktober 30). Perancangan Signage Lapangan Gasmin Kota Bandung. *Visualita*, 9(1).
- Soewardikoen, D. W. (2019). *Metodologi Penelitian DKV*. Yogyakarta: Kanisius.

- THAYYIBAH, F. N. (2021). *PERANCANGAN IDENTITAS VISUAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI SAHIRA BEAUTY CARE JEPARA*. Jepara: Universitas Islam Nahdlatul Ulama.
- Tinarbuko, S. (2015). *DEKAVE Desain Komunikasi Visual- Penanda Zaman Masyarakat Global*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Todd, M., & Watson, E. (2006). *Whatcha Mean, What's a Zine?: The Art of Making Zines and Minicomics*. Boston: Graphia.
- Wardiah, D. (2017, Mei). PERAN STORYTELLING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS, MINAT MEMBACA DAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA. *Wahana Didaktika*, 15(2).
- Yasir. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi : Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.



